

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
SD 060922 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**Eva Widianti Sitompul**  
**NPM. 1802090109**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

### **BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 11 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1902090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### **PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### **ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.



2.



3.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Eva Widyanti Sitompul. NPM. 1802090109. “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan”. Skripsi, Medan : Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP. UMSU. 2022**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD 00922 Medan sebelum dan sesudah adanya pemberian penguatan (*reinforcement*) dan untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 060922 Medan sebelum diberikan penguatan (*reinforcement*) adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata pre-test siswa kelas III adalah 44,44 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 45. Hal tersebut diketahui karena tidak ada yang memenuhi KKM. Hasi belajar setelah diberikan penguatan (*reinforcement*) mengalami peningkatan yaitu 17 orang memenuhi nilai KKM. Maka terdapat pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasi belajar siswa kelas III SD 060922 Medan.

Kata Kunci : *pengaruh pemberian penguatan (reinsforcement), hasil belajar siswa*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD 060922 MEDAN MEDAN**”. Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat bantuan dari pihak proposal skripsi ini dapat menulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Ridwan Sitompul dan Ibunda tercinta Elmi Darmiati Batubara yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Kegiatan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen Pembimbing yang Telah Memberikan Bimbingan, Saran dan Motivasi dalam Penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian ini
7. Terimakasih untuk abang saya **Adi Syahputra Sitompul, A.Md. Farm.** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis
8. Kepada sahabat saya **Puan Hidayati Hasibuan, Ega Malinda, Dinda Nur Khodijah Dalimunte** yang telah membantu, mendukung dan menyemangati ku dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

9. Kepada teman-teman kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2018 serta segenap teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

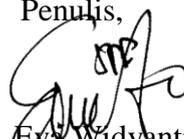
Penulis berharap agar proposal skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi penulis sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tidak ada kata yang lebih baik yang dapat penulis bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Medan, Mei 2023

Penulis,



Eva Widyanti Sitompul  
Npm. 1802090109

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Belajar .....	11
2. Ciri-Ciri Belajar .....	12
3. Prinsip-Prinsip Belajar .....	14
4. Taksanomi Bloom.....	17
5. Penguatan (Reinforcement).....	20
6. Hasil Belajar.....	29
7. Pembelajaran Tematik Terpadu .....	30
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37

D. Defenisi Variabel Penelitian .....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Hasil Pembahasan .....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pembelajaran Tematik Kelas III SD 060922 Medan.....	6
Tabel 2.1 Perbandingan Taksonomi Bloom dan Revisi Ranah Kognitif.....	18
Tabel 3.1 Rincian Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	39
Tabel 3.1 Rincian Penelitian .....	35
Tabel 4.1 Hasil Validitas Test.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibility Statistic .....	46
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa sebelum Diberikan Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) ...	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Setelah Diberikan Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) .....	49
Tabel 4.5 Uji Hipotesis .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum Penguatan.....	48
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Setelah Adanya Penguatan .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Observasi Awal.....	60
Lampiran 2 Nilai Tertinggi Pre Test .....	61
Lampiran 3 Nilai Terendah Pre Test.....	62
Lampiran 4 Nilai Tertinggi Post Test.....	63
Lampiran 5 Nilai Terendah Post Test .....	64
Lampiran 6 Dokumentasi Observasi Awal .....	65
Lampiran 7 Rpp.....	66
Lampiran 8 Soal Pre Tes Dan Post Test.....	77
Lampiran 9 Soal Pretest dan Postest Valid .....	82
Lampiran 10 Nilai Validasi.....	82
Lampiran 11 Nilai Post Test .....	86
Lampiran 12 Nilai Pre Test.....	87
Lampiran 13 Data Penilaian Penelitian.....	88
Lampiran 14 Hasil Uji Realibilitas .....	89
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis.....	90
Lampiran 16 Dokumentasi Saat Validasi.....	92
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Inti .....	93
Lampiran 18 K1 .....	94
Lampiran 19 K2 .....	95
Lampiran 20 K3 .....	96
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	97
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Proposal .....	98
Lampiran 23 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	99
Lampiran 24 Permohonan Riset.....	100
Lampiran 25 Surat Keterangan Balasan.....	101
Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal .....	102
Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 28 Permohonan Perubahan Judul Skripsi .....	104
Lampiran 29 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	105
Lampiran 30 Turnitin .....	106
Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga yang mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Sujana (2020:220) mengatakan “Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia.” Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa negara. Oleh sebab itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar terciptanya mutu pendidikan yang selalu terjaga dan semakin meningkat, antara lain melalui perbaikan berbagai sarana dan prasarana pendidikan, perubahan serta penyesuaian kurikulum pendidikan secara berkala, dan menyelenggarakan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, seorang guru diharapkan mampu mencari cara agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Artinya bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung kepada bagaimana proses mengajar yang dilakukan guru kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangatlah penting, hal ini disebabkan pembelajaran tidak hanya sebatas guru menyampaikan materi pelajaran transfer ilmu tetapi juga bagaimana bisa menciptakan suasana yang menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan negara dan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat. Rancangan yang dibuat oleh pemerintah di bidang

pendidikan dengan landasan operasionalnya adalah kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk tujuan pendidikan tertentu. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan membina siswa agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah yang diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Manusia memiliki hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Manusia perlu mendidik diri karena manusia sebagai makhluk yang disebut *Animal Educable*. Manusia yang bereksistensi harus dapat menjadikan diri itu hakikatnya adalah manusia itu sendiri. Jadi, sebaik dan sekuat upaya pihak lain atau pendidik kepada peserta didik untuk membantunya menjadi manusia, akan tetapi apabila peserta didiknya tidak ingin mendidik dirinya sendiri maka upaya bantuan tersebut tidak akan memberikan kontribusi bagi kemungkinan manusia tadi untuk menjadi manusia.

Sebisa mungkin masalah akademik yang dimunculkan tersebut berkaitan langsung dengan kehidupan keseharian dan atau kebutuhan siswa. Hal ini diharapkan dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk menyampaikan pengetahuan awal mereka tentang masalah tersebut.

Kreativitas seorang guru dalam mencari dan menentukan sumber belajar yang tepat sangat diperlukan. Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kelas III SD 060922 MEDAN Medan pada tanggal 20 Juni 2022, terlihat bahwa guru hanya sebatas menyampaikan materi kepada siswa saja tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penyampaian guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya. Dari pengamatan yang diperoleh pada saat observasi terlihat ketegasan dan perhatian guru untuk menegakkan kedisiplinan siswa juga masih kurang. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran banyak siswa tidak memperhatikan guru, akan tetapi sibuk berbicara dengan temannya.

Rendahnya hasil belajar siswa akan berpengaruh terhadap nilai siswa, dimana hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan berdasarkan informasi dari guru kelas III banyak yang tidak tuntas sesuai KKM dikarenakan beberapa tugas tidak dikerjakan dengan baik. Siswa yang tidak mengerjakan tugas adalah siswa yang mangkir dari sikap tanggung jawab dan mandiri, masalah ini sangat berkaitan dengan nilai siswa. Masalah ini berdampak pada hasil belajar

siswa dimana berdasarkan data observasi kelas III yang berjumlah 20 siswa masih banyak yang tidak tuntas KKM. Hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1  
Hasil Pembelajaran Tematik Kelas III SD 060922 MEDAN Medan

No	Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	$\geq 75$	6	30%
2	$< 75$	14	70%
Jumlah		20 orang	100%

*Tabel 1.1 nilai hasil ulangan harian tema 2 siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan.*

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Berdasarkan paparan masalah di atas, maka peneliti menawarkan solusi dengan melakukan pemberian penguatan (*reinforcement*) kepada siswa guna untuk memotivasi dan membangkitkan rasa ingin belajar siswa tumbuh dan agar siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Menurut peneliti hal ini akan berdampak pada seorang guru untuk mengetahui bagaimana watak masing-masing siswa. Karena jika guru sudah paham dan mengerti masing-masing dari siswanya maka akan mudah untuk memberikan penguatan yang sesuai bagi siswa tersebut agar dapat diterima dengan baik oleh siswa dan harapannya dapat diterapkan dalam diri siswa tersebut.

Pada hakikatnya penerapan penguatan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa, sehingga dengan adanya penguatan membuat siswa dapat keluar dari kepasifan dalam belajar yang dialaminya. Dapat dikatakan bahwa penguatan merupakan bentuk apresiasi guru

terhadap tingkah laku siswa agar meningkatnya motivasi siswa, tumbuhnya peran aktif siswa, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 MEDAN Medan”

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat perilaku siswa kelas III di SD 060922 MEDAN Medan yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter seperti: sikap siswa yang bermain-main saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mencontek saat ulangan, tidak membawa alat-alat tulis, tidak mengerjakan PR, dan kurang taat terhadap aturan tata tertib sekolah saat pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 MEDAN Medan

### **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan. Penelitian ini dibatasi oleh satu variabel bebas yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 Medan sebelum dilakukan penguatan (*reinforcement*)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 Medan setelah adanya pemberian penguatan (*reinforcement*)?
3. Adakah pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 Medan sebelum dilakukan penguatan (*reinforcement*)
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 Medan setelah adanya pemberian penguatan (*reinforcement*)
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara umum maupun secara praktis.

1. Manfaat Umum

Agar dapat mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) yang lebih maksimal agar siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias untuk belajar lebih giat lagi.

### b. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*), siswa dapat termotivasi dan antusias untuk belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.
- 2) Diharapkan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*), siswa dapat memahami dengan mudah dan dapat mengingat pembelajaran yang diberikan.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Agar memberikan kesempatan kepada sekolah dan para guru untuk membuat perubahan kearah yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Diharapkan sekolah mendapatkan upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi lembaga yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Agar menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*) sehingga dapat menerapkan pemberian penguatan (*reinforcement*) yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
- 3) Agar dijadikan pengalaman dan gambaran tentang pengaruh penguatan (*reinforcement*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Belajar**

Menurut Sudjana (Amelia,2021:1820), terdapat unsur memberi dan menerima baik bagi guru maupun peserta didik sehingga diperlukan media pembelajaran. Digunakannya media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Menurut Suyono (2018:20) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, memperoleh pengetahuan sains.

Menurut Suardi (2018:7) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses usaha sadar dari pendidik untuk membuat

peserta didik belajar. Terjadinya perubahan perilaku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu didapatkan dalam waktu tertentu dan adanya usaha.

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan oleh adanya perubahan dalam diri siswa atau sering disebut dengan prestasi.

## **2. Ciri-ciri Belajar**

Dari beberapa pengertian belajar di atas, kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku. Moh. Surya (2018:8) mengemukakan ciri-ciri perubahan perilaku sebagai akibat dari belajar, yaitu:

- a. Perubahan yang disadari dan disengaja perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan.
- b. Perubahan yang berkesinambungan bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya.
- c. Perubahan yang fungsional Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan sekarang maupun masa depan.
- d. Perubahan yang bersifat positif Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan kearah kemajuan.

- e. Perubahan yang bersifat aktif untuk memperoleh perilaku yang baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- f. Perubahan yang bersifat permanen perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.
- g. Perubahan yang bertujuan dan terarah individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.
- h. Perubahan perilaku secara menyeluruh perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

Belajar mempunyai ciri-ciri khusus menurut Baharudin dan Esa (dalam Fathurrohman, (2017:8) menyimpulkan ada beberapa ciri belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar “ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang berarti bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.”
- b. Perubahan perilaku relatif permanen yaitu perubahan perilaku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.
- c. Perubahan “tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

- e. Pengalaman atau latihan dapat memberi penguatan berupa semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku”.

Menurut Nurochim (2018:7) ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- a. adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/ kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Dari beberapa pendapat ciri-ciri belajar diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ciri belajar secara umum, diantaranya:

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku

### **3. Prinsip-prinsip Belajar**

Prinsip belajar yang menegaskan pada kegiatan belajar siswa adalah antara lain sebagai berikut menurut Sumiati dan Asra (2020:43) :

- a. Belajar terjadi dengan proses yang dialami. Belajar berhubungan dengan kegiatan dan pengalaman yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan

tingkah laku. Siswa dapat belajar dengan baik jika siswa diberikan masalah nyata, sehingga dapat menemukan kebutuhannya dengan nyata sesuai minatnya.

- b. Belajar adalah transaksi aktif, untuk belajar berpikir logis, seseorang bukan hanya memakai argumentasi logis dan menguasai suatu bahan pembelajaran yang disusun secara logis, tetapi perlu juga melakukan aktivitas yang bersifat aktif.
- c. Belajar secara aktif membutuhkan aktivitas yang sangat penting, sehingga dapat berupaya mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan pribadinya.
- d. Belajar terjadi melalui proses menanggulangi hambatan masalah, sehingga dapat mencapai tujuan.
- e. Dengan mengajukan masalah memungkinkan diaktifkannya motivasi dan upaya, sehingga berpengalaman dengan kegiatan yang bertujuan.

Adapun menurut Hamalik (dalam Husamah, 2018:15) menyatakan bahwa, William Burton seorang pakar pembelajaran di Amerika Serikat menyimpulkan uraian mengenai prinsip-prinsip dari belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui.
- b. Proses itu melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa.
- d. Pengalaman belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.

- f. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman dan hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan siswa.
- g. Proses belajar yang baik apabila siswa mengetahui status dan kemajuan.
- h. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan tanpa paksaan dan tekanan.
- i. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.
- j. Hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- k. Hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat disamakan dengan pertimbangan yang baik.
- l. Belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah tidak sederhana dan statis.

Menurut Euis Karwati dan Juni Priansa (2015:192) yaitu:

- a. Dalam hal apapun yang akan dipelajari dan disampaikan kepada peserta didik, maka peserta didik harus mempelajarinya.
- b. Setiap dari peserta didik memiliki tempo belajar yang berbeda, sehingga kecepatan belajar dapat dilihat dari umur dan kemampuan pengembangan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
- c. Peserta didik dapat belajar lebih banyak apabila setiap langkah yang diberikan dapat diberikan penguatan sehingga peserta didik termotivasi.
- d. Penguasaan pendidik dalam menyampaikan setiap langkah-langkah akan memberikan kesan yang lebih bermakna bagi peserta didik.

- e. Apabila peserta didik diberikan suatu tanggung jawab untuk mempelajari materi yang sesuai dengan kemampuannya maka peserta didik akan lebih termotivasi dan kemampuan mengingatnya akan lebih baik.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa prinsip belajar menurut para ahli di atas bahwa, dalam suatu proses belajar mengajar sebuah prinsip-prinsip belajar sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan suatu kegiatan belajar di kelas. Mampu menguasai strategi pembelajaran, motivasi positif dan percaya diri dalam belajar, kesiapan proses pembelajaran dan kesiapan pada peserta didik menerima pembelajaran. Setiap peserta didik belajar berdasarkan tempo atau kecepatannya masing-masing, sesuai dengan umur dan kemampuan pengembangan diri yang dimiliki oleh peserta didik.

#### **4. Taksonomi Bloom**

Taksonomi bloom adalah struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berpikir mulai dari jenjang yang rendah hingga jenjang yang tinggi. Taksonomi Bloom pertama kali diterbitkan pada tahun 1956 oleh seorang psikolog pendidikan yaitu Benjamin Bloom. Kemudian pada tahun 2021 direvisi oleh Krathwohl dan para ahli aliran kognitivisme. Hasil revisi ini yang kita kenal dengan nama Revisi Taksonomi Bloom. Revisi yang dibuat hanya pada ranah kognitif dengan menggunakan kata kerja.

Tabel 2.1 Perbandingan taksonomi bloom dan revisinya ranah kognitif

Taksonomi Bloom	Revisi Taksonomi Bloom	Keterangan
Pengetahuan	Mengingat	<i>Low Order Thinking Skills</i>
Pemahaman	Memahami	
Penerapan	Mengaplikasikan	
Analisis	Menganalisis	<i>High Order Thinking Skills</i>
Sintesis	Mengevaluai	
Evaluasi	Mengkreasi	

Taksonomi Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga domain tersebut penting dalam pembelajaran. Namun, domain kognitif seperti pada penjelasan di atas lebih banyak digunakan. Taksonomi Bloom versi revisi, jenis pengetahuan dibagi menjadi 4 (empat) yaitu:

1. Fakta: Informasi yang menunjukkan fenomena dalam pembelajaran
2. Konseptual: termasuk kategori, struktur, dan teori
3. Prosedur: bagaimana menggunakan teknik dan metode yang spesifik, dan waktu penggunaannya
4. Metakognitif: strategi keputusan, pengetahuan-diri, dan “*thinking about thinking*”

Dari empat jenis pengetahuan, kemudian dibagi menjadi enam tingkat pembelajaran. Pada revisi taksonomi Bloom ini, setiap tingkatan lebih menunjukkan kata kerja aktif untuk menggambarkan apa yang harus dilakukan oleh peserta didik. Tingkatan dalam pengetahuan ini digambarkan dalam bentuk piramida, di mana tingkat dasar digambarkan lebih luas daripada tingkat di atasnya. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak orang yang bertahan pada

tingkat pengetahuan yang lebih rendah ini. Kata kerja revisi taksonomi Bloom diuraikan sebagai berikut:

1. Mengingat: pembelajaran yang paling mendasar (meskipun dapat melibatkan informasi yang kompleks). Pada tingkat ini, peserta didik mungkin mengetahui terminology kunci untuk subjek tertentu, fakta dan angka yang relevan, sistem atau teori yang telah dikembangkan orang lain.
2. Memahami: orang tahu lebih banyak tentang apa sebenarnya arti dari informasi itu.
3. Menerapkan: pada tingkatan ini, pengetahuan digunakan dengan cara baru dan diterapkan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks.
4. Menganalisis: melibatkan pemecahan informasi menjadi beberapa bagian untuk memeriksa secara individual dan untuk melihat bagaimana informasi tersebut berhubungan satu dengan lain.
5. Mengevaluasi: orang membuat penilaian tentang apa yang telah mereka temukan sejauh ini. Pada tingkatan ini memungkinkan mereka untuk membuat rekomendasi atau menyarankan ide-ide inovatif.
6. Membuat: pada tingkat akhir ini, orang dapat mengatur ulang informasi yang dimiliki kemudian menggabungkan dengan informasi yang didapatkan kemudian menciptakan sesuatu yang baru.

Pengajar atau penyusun program pelatihan dapat menggunakan kata kerja operasional dari Taksonomi Bloom ini untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran. Dalam perumusan soal yang akan di uji, penguji hanya

menggunakan ranah kognitif dari C1-C3 saja yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

## 5. Penguatan (*reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*), memantapkan dan meneguhkan hal-hal tertentu yang dianggap baik sebagai suatu tindakan dorongan maupun koreksi sehingga siswa dapat mempertahankan atau meningkatkan perilaku baik tersebut.

Penguatan atau *reinforcement* merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan adalah salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan agar tingkah laku positif peserta didik dapat meningkat.

*Reinforcement* atau penguatan dilakukan pendidik melalui pemberian penghargaan (*reward*) secara tepat yang didasarkan pada prinsip-prinsip perubahan tingkah laku. Dengan penguatan yang dilakukan pendidik, peserta didik akan semakin kaya dengan berbagai tingkah laku positif yang secara kumulatif dan sinergis menunjang keaktifan siswa serta pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Moh. Uzer Usman (2016:80) mendefinisikan penguatan (*reinforcement*) sebagai segala bentuk respons, baik itu yang bersifat verbal

maupun nonverbal, yang merupakan bagian tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Menurut Aunurrahman (2018:130) menyatakan bahwa: “Ketepatan pemberian dan penggunaan penguatan harus mendapat perhatian guru. Bilamana penguatan dipergunakan pada situasi dan waktu yang tidak tepat, maka hal itu dapat kehilangan keefektifannya. Sebaliknya bilamana penguatan itu dipergunakan secara tepat, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar peserta didik.”

Menurut Buchari Alma (2014:40) menyebutkan bahwa penguatan adalah respons positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

Dapat disimpulkan bahwa reinforcement adalah suatu rangsangan seorang guru kepada peserta didik baik bersifat verbal maupun non verbal, yang dapat menimbulkan tingkah laku peserta didik. Respons guru terhadap tingkah laku atau perbuatan peserta didik, respons tersebut bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimik, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian tidak terjadi kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan karena tidak disertai dengan kehangatan dan keantusiasan. Makna penguatan harusnya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa

sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan. Dengan adanya demikian penguatan itu bermakna baginya. Yang jelas jangan sampai terjadi sebaliknya. Menghindari penggunaan respon yang negatif walaupun teguran dan hukuman masih beda digunakan., respon negatif yang diberikan guru-guru berupa komentar, bercanda, menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya. Misalnya, jika seorang siswa tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, maka guru jangan langsung menyalahkan, tetapi bisa melontarkan pertanyaan kepada siswa lain.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik.

Menurut Sulistyorini dan Fathurrohman (2018:122) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik)
  - a. Faktor Jasmaniah (Fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organorgan tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.

Faktor jasmaniah meliputi:

### 1) Kesehatan

Kelainan seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang dimiliki peserta didik akan membawa tingkah laku dan kelainan pada indra pendengaran dan indra penglihatan, sehingga akan sulit menyerap informasi yang disampaikan guru dikelas.

### b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar.

Faktor psikologis meliputi:

- 1) Intelegensi (Kecerdasan) Intelegensi merupakan kecerdasan disertai kecakapan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- 2) Bakat Bakat merupakan kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- 3) Minat dan Perhatian Minat merupakan perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Apabila peserta didik merasa senang terhadap mata pelajaran maka akan memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.
- 4) Motivasi Peserta Didik Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar dan untuk menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

5) Sikap Peserta Didik Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap.

2. Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik)

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali peserta didik merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Faktor keluarga meliputi

- 1) Tinggi rendahnya pendidikan orang tua,
- 2) Besar kecilnya penghasilan orang tua,
- 3) Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua,
- 4) Rukun atau tidaknya kedua orang tua,
- 5) Akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya,
- 6) Tenang atau tidaknya situasi rumah,
- 7) Besar kecilnya tempat tinggal,
- 8) Kelengkapan alat/media pelajaran, semua itu turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik

b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat. Faktor sekolah meliputi

- 1) Metode mengajar,
- 2) Kurikulum,
- 3) Relasi guru dengan peserta didik,
- 4) Relasi peserta didik dengan peserta didik,
- 5) Disiplin sekolah,
- 6) Media pelajaran,
- 7) Waktu sekolah,
- 8) Standar pelajaran,
- 9) Keadaan gedung,
- 10) Metode belajar, dan
- 11) Tugas rumah.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian peserta didik, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang peserta didik akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

Faktor masyarakat meliputi :

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat,
- 2) Media massa,
- 3) Teman bergaul, dan
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (dalam Ahmad Susanto 2018:12) menyatakan "Hasil Belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai

faktor yang mempengaruhi, baik faktor Internal maupun Eksternal”. Secara perinci, uraian mengenai faktor Intern dan faktor Ekstern sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi:

- 1) kecerdasan
- 2) minat
- 3) perhatia
- 4) motivasi belajar
- 5) ketekunan
- 6) sikap
- 7) kebiasaan belajar
- 8) kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri pesera didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar yaitu

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Masyarakat

Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, dan perhatian orang tua yang kurang.

Menurut Parnawi Afi (2020:6) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

##### a. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis mencakup segala hal yang berkaitan dengan keadaan fisik atau jasmani seorang individu yang bersangkutan. Keadaan faktor biologis diantaranya:

- 1) Kondisi fisik normal Kondisi fisik yang normal berarti tidak memiliki cacat sejak lahir sampai sesudah lahir.
- 2) Kondisi kesehatan fisik Kondisi kesehatan fisik adalah bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang individu.

##### b. Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seorang individu. Keadaan faktor psikologis diantaranya:

- 1) Intelegensi Intelegensi atau tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang individu yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.
- 2) Kemauan Kemauan sebagai daya penggerak utama yang menentukan agar seorang individu dapat menentukan keberhasilan.

- 3) **Bakat** merupakan suatu yang dimiliki seorang individu sejak lahir. Bakat dapat tumbuh dan berkembang apabila sering dilakukan latihan.
- 4) **Daya ingat** merupakan kemampuan otak dalam menyimpan informasi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.
- 5) **Daya konsentrasi** merupakan kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan panca-indra kepada suatu objek di dalam suatu aktivitas.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor Lingkungan Keluarga

Kondisi lingkungan keluarga yang harmonis, adanya tempat dan peralatan belajar yang tersedia dan cukup memadai, keadaan ekonomi yang mencukupi, adanya perhatian dari orang tua terhadap perkembangan belajar dari pendidikan seorang peserta didik sangat menentukan keberhasilan belajarnya.

### b. Faktor Lingkungan Sekolah

Tata tertib dan disiplin belajar yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten merupakan suatu hal yang mutlak ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar.

### c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adanya lembaga-lembaga pendidikan non-formal yang melaksanakan kegiatan kursus-kursus tentunya akan menambah ilmu dan wawasan bagi seorang peserta didik sehingga menunjang keberhasilan belajar.

#### d. Faktor Waktu

Waktu memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang individu. Yang menjadi permasalahan bagi peserta didik sebenarnya bukan tidak adanya waktu, akan tetapi bisa atau tidaknya membagi waktu yang tersedia untuk belajar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah yang meliputi: kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan panca indra. Faktor psikologis meliputi : inteligensi, minat, bakat, motivasi peserta didik, sikap peserta didik, dan kemauan peserta didik. Faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

### **6. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk simbol atau nilai. Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi pada pembelajaran karena hasil belajar merupakan akibat dari pembelajaran. Dengan demikian apabila seorang siswa dalam mengikuti pembelajarannya baik maka akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan berakhirnya proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar.

Menurut Wulandari (2021) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Menurut Rusman (2018:120) hasil belajar adalah perwujudan sebuah pengalaman yang diperoleh siswa melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Humalik dalam Rusman (2018:130) menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari perilaku dan persepsi, termasuk juga perbaikan perilaku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan.

Indikator yang digunakan untuk instrumen penelitian adalah dengan menggunakan ranah kognitif sebagai bahan acuan pembuatan indikator dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai kisi-kisi soal yang digunakan dalam soal pretest dan posttest.

## **7. Pembelajaran Tematik Terpadu**

*Integrated curriculum approach* atau disebut dengan pembelajaran terpadu diyakini sebagai pendekatan yang sesuai dengan praktek dan kebutuhan pembelajaran pada anak.

Menurut Sri Anitah (dalam Malawi,dkk,2020:1-2), pembelajaran terpadu merupakan suatu gambaran tentang pembelajaran yang mengkoneksikan gagasan,

konsep, keterampilan, sikap dan nilai antar mata pelajaran. Hasil dari hubungan tersebut akan menciptakan rasa keaktifan, keutuhan pengetahuan dan mendapat pengalaman secara langsung mengenai proses dan isi materi secara serempak bagi peserta didik. Pendidik perlu mendesain pengalaman belajar yang bermakna dan berorientasi pada kebutuhan serta perkembangan peserta didik.

Menurut Kemendikbud (2013:7) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

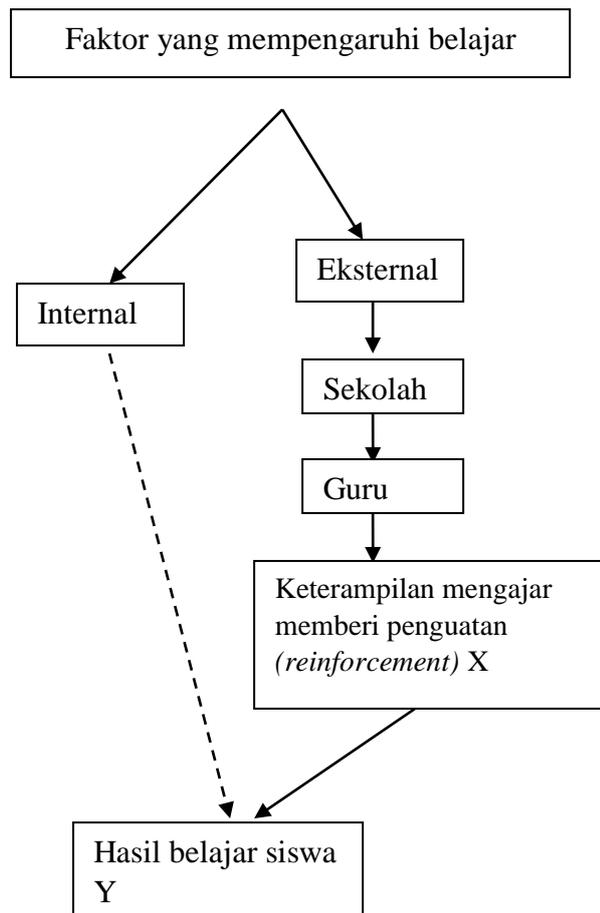
Kurniawan (2018:205) bahwa pembelajaran tematik merupakan integrasi dari beberapa materi yang dipadukan dalam tema pada pembelajaran.

Berdasarkan pendapat menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran terpadu merupakan suatu gambaran tentang pembelajaran yang dapat mengkoneksikan gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai antar mata pelajaran yang dikemas dalam satu pembelajaran.

## **B. Kerangka Berfikir**

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas adalah faktor eksternal yang berupa penguatan (reinforcement). Penguatan (reinforcement) merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasi oleh seorang

guru, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan dapat berupa penguatan verbal dan nonverbal. Bentuk penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa berupa penguatan positif dan negatif. Penguatan positif adalah sesuatu yang bila diberikan akan meningkatkan perilaku. Penguatan positif antara lain pemberian angka, hadiah, verbal, gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol atau benda. Sedangkan, penguatan negatif adalah sesuatu yang apabila ditiadakan akan meningkatkan respon. Penguatan negatif dapat berupa membebaskan dari tugas atau situasi yang kurang disukai dan hukuman efektif. Pemberian penguatan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan : —→ Diteliti  
- - - → Tidak diteliti

### **C. Hipotesis Penelitian**

Pada bagian ini mengajukan hipotesis atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ha : “Ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan”.

Ho : “Tidak Ada pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan”

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060922 Medan yang beralamat di Jl. Kemuning Tj. Rejo Medan.

4. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2022 s/d Desember 2022. Tepatnya pada tahun ajaran 2021/2022. Berikut penjabaran waktu penelitian pada tabel dibawah :

Tabel 3.1  
Rincian Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Observasi awal										
2	Penyusunan proposal										
3	Bimbingan proposal										
4	Seminar proposal										
5	Revisi proposal										
6	Penelitian										
7	Menyusun skripsi										
8	Sidang										

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III SD 060922 Medan 2022-2023, seluruh peserta didik berjumlah 20 orang. Adapun laki-laki 9 orang, dan perempuan 11 orang.

### **2. Sampel**

Populasi dapat diukur dengan suatu objek dan benda-benda yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas ss objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan yang berjumlah 20 orang.

Sugiyono (2016:118) “sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi. Untuk itu sempel

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability Sampling*. Sugiyono (2017:132) “*probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sugiyono (2016:120) “*random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”

Tabel 3.2  
Jumlah sampel penelitian

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-Laki	9
2	Perempuan	11
Jumlah Populasi		20

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Berikut penjabaran variabel dalam penelitian ini :

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SD 060922 MEDAN Medan.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemberian penguatan (*reinforcement*)

#### **D. Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Silaen (2018:620) mengungkapkan bahwa Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*), memantapkan dan meneguhkan hal-hal tertentu yang dianggap baik sebagai suatu tindakan dorongan maupun koreksi sehingga siswa dapat mempertahankan atau meningkatkan perilaku baik tersebut. Variabel dependen (variabel terikat)
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Variabel independen (variabel bebas)

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre test* dan *Post test*.

### 1. Instrumen *Pretest* - *Posttest*

*Pretest* dan *Posttest* ini terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan disusun sendiri oleh peneliti. Dalam pembuatannya, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi dan mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada pembelajaran Tematik.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi instrumen tes

Indikator keterampilan kognitif	No soal	Jenis soal	Level kognitif
Pengetahuan	1,6,7,20,11,12,13,24	PG	C1
Pemahaman	2,3,4,8,9,14,15,23,25,17	PG	C2
Penerapan	5,16,10,18,19,21,22	PG	C3

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018, hlm. 285) bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS 26 yaitu diantaranya sebagai berikut :

### **1. Uji Validitas**

Menurut Salim (2020:820) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki validitas yang tinggi adalah dengan melakukan uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik validitas *empiris*.

Menurut Arifin (2018:246) Teknik validitas *empiris* ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas *empiris* mencari hubungan antara skor tes dan suatu criteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur.

Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 26,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani,2021:138):

- a. Buka SPSS versi 26,0 *for windows*.
- b. Klik data *view* isikan data nilai.
- c. Buka variable *view*, ketikkan “Total” pada *name* setelah data ke-20.
- d. Klik *analyze*→ *correlate*→ *bivariate*.
- e. Pindahkan semua soal 1-25 dan total kekolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *pearson*
- f. Klikok.

KriteriaUji:

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan/ tidakvalid.
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- 3) Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (2-Tailed)
- 4) Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- 5) Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data tidak berkorelasi signifikan/ tidakvalid.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018:174) bahwa reliabilitas instrument merupakan syarat sehingga dapat dipercaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Reliabilitas Internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan saja. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono

dalam Ramadhani,2021:143) :

a. Buka SPSS versi 26,0 *for windows*.

untuk pengujian validasi instrumen. Sebuah instrument dapat dikatakan reliable apabila instrument tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya

b. Klik data *view* isikan data.

c. Klik *analyze*→ *scale*→*reliability analysis*.

d. Masukkan soal 1 sampai soal 25 ke kolom *items*.

e. *ok*

KriteriaUji :

- 1) Jika nilai  $\alpha \leq 0,7$  artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
- 2) Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi.
- 3) Jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  artinya reliabilitas sangat tinggi.
- 4) Jika nilai  $\alpha \geq 0,20$  artinya reliabilitas sempurna.
- 5) Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Paired sampel T-Test*. Menurut Ross & Willson dalam Ramadhani (2021:251) bahwa *Paired sampel T-Test* adalah suatu

teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari satu kelompok sampel.

Keterangan :

Ha : “Ada pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan”

Ho : “Tidak Ada pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan. Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurut Zakiy (2021:128) untuk uji *Paired sampel T-Test* yaitu :

1. Aktifkan program SPSS versi 26,0 *for windows*, masuk ke layar utama SPSS.
2. Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
3. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variable *Pre-test* maupun *Post-test*.
4. Klik *Analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
5. Setelah itu akan muncul kotak perintah *Paired sampel T-Test* lalu variable *Pre-test* dimasukkan kekolom Variabel 1 dan variable *Post-test* dimasukkan kekolom varabel 2.
6. Lalu klik Ok.

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika  $\alpha \leq 0,05$  maka Ha diterima
- Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka Ha ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060922 Medan, pada siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar *pre-test* kepada siswa yang akan diuji. Kemudian, setelah mendapat hasil dari *pre-test*, lalu peneliti memberikan *treatment*/perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan adanya pemberian penguatan. Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument terlebih dahulu yang di uji di SD Negeri 060922 Medan pada siswa kelas IV yaitu satu tingkat lebih tinggi dari siswa yang akan diuji. Setelah melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji *reliabilitas*, dan kemudian uji hipotesis. Berdasarkan pemahaman diatas maka hasil dari validitas adalah:

### 1. Uji Validasi

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 25 butir soal uraian dalam lembar tes. Lembar tes ini telah diujikan kepada 15 siswa kelas VI di SD Negeri 060922 Medan. Kemudian adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan hasil *output* uji validitas tersebut, dapat dilihat bahwa ada 15 soal yang valid, sedangkan 10 soal tidak valid. Selanjutnya peneliti memilih 15 soal yang valid untuk menjadi soal dalam instrument penelitian.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validitas Test**

NO	R HITUNG	R TABEL	NILAI SIGNIFIKAN	KETERANGAN
1	0,636	0,514	0,011	Valid
2	0,5204	0,514	0,0120	Valid
3	0,636	0,514	0,011	Valid
4	0,563	0,514	0,020	Valid
5	0,616	0,514	0,018	Valid
6	0,167	0,514	0,557	Tidak Valid
7	0,5204	0,514	0,0120	Valid
8	0,167	0,514	0,557	Tidak Valid
20	0,5204	0,514	0,0120	Valid
10	0,164	0,514	0,5520	Tidak Valid
11	0,616	0,514	0,018	Valid
12	0,5204	0,514	0,0120	Valid
13	0,164	0,514	0,5520	Tidak Valid
14	0,616	0,514	0,018	Valid
15	0,167	0,514	0,557	Tidak Valid
16	0,616	0,514	0,018	Valid
17	0,405	0,514	0,134	Tidak Valid
18	0,5204	0,514	0,0120	Valid
120	0,254	0,514	0,305	Tidak Valid
20	0,616	0,514	0,018	Valid
21	0,405	0,514	0,134	Tidak Valid
22	0,025	0,514	0,20205	Tidak Valid
23	0,405	0,514	0,134	Tidak Valid
24	0,616	0,514	0,018	Valid
25	0,164	0,514	0,5520	Tidak Valid

Setelah diadakan uji validitas sebanyak 25 soal lalu peneliti mendapatkan hasil soal yang valid ialah 15 butir soal dan yang tidak valid ialah 10 butir soal, dikarenakan soal yang tidak valid terdapat kendala yang mungkin ada kesulitan bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut. Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya akan dilakukan uji *realibilitas*.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sebanyak 15 butir soal yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji “Reliability Statistics”**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.993	15

Dari tabel tersebut data dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,993 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

### a. Hasil / Test (Pilihan Ganda) Pre Test Hasil Belajar

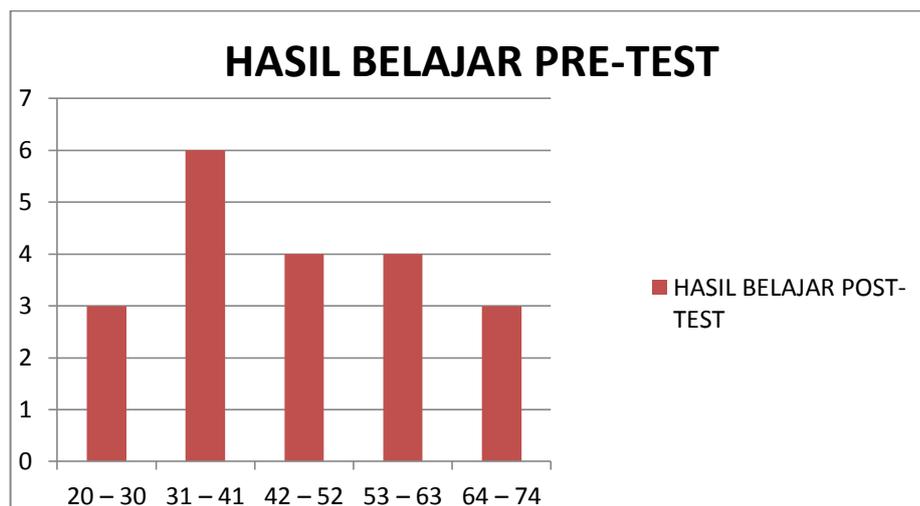
Pretest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil pengukuran siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan. Adapun hal hal yang diamati yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siswa**  
**sebelum diberikan Penguatan (*Reinforcement*)**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	20 – 30	3	15%
2	31 – 41	6	30%
3	42 – 52	4	20%
4	53 – 63	4	20%
5	64 – 74	3	15%
Total		20	100%
Rata – Rata			45
Nilai maximum			73
Nilai minimum			20

*Sumber : Dokumen Daftar Nilai Di SD Negeri 060922 Medan*

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa pembelajaran sebelum adanya pemberian penguatan belum memenuhi standart kkm,dimana stadart kkm ialah 75 (Tujuh Puluh Lima), sedangkan yang memenuhi nilai kkm tidak ada satu siswapun, dari data tersebut juga dapat di ketahui bahwa frekuensi nilai 20 - 30 sebnyak 3 orang, frekuensi nilai 31 - 41 sebanyak 6 orang, nilai 42 - 52 sebanyak 4 orang, nilai 53 - 63 sebanyak 4 orang, nilai 64 -74 sebanyak 3 orang.Untuk mempermudah hasil dari tabel 4.3 dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum Penguatan**

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa banyak siswa yang tidak mencukupi standart kkm yaitu 75. Pada grafik 20 - 30 sebesar 15%, grafik 31 - 41 sebesar 30%, grafik 42 - 52 sebesar 20%, dan 53- 63 sebesar 20%, grafik 64 - 74 sebesar 15%

#### **b. Hasil / Test (Pilihan Ganda) Post Test Hasil Belajar**

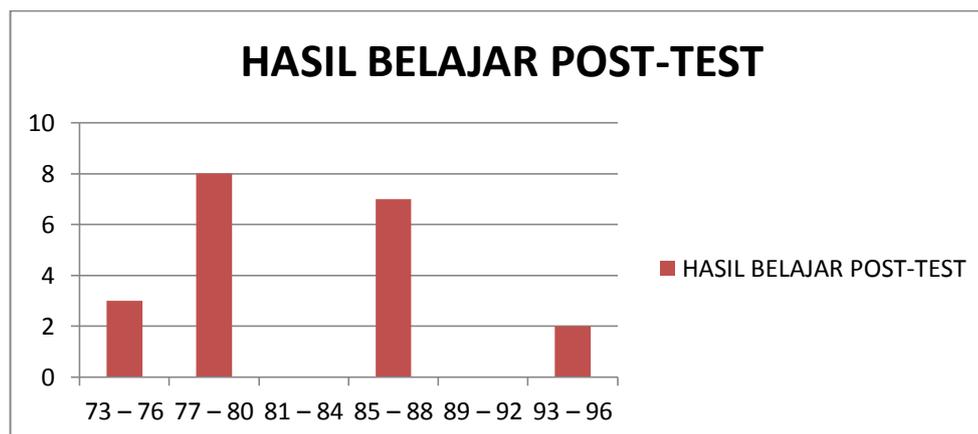
Protest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan pengukuran siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar setelah menggunakan media teka-teki silang dalam proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang diamati yaitu :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa**  
**setelah diberikan Penguatan (*Reinforcement*)**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	73 – 76	3	15%
2	77 – 80	8	40%
3	81 – 84	-	-
4	85 – 88	7	35%
5	820 – 202	-	-
6	203 – 206	2	10%
Total		20	100%
Rata – Rata			82,7
Nilai maximum			203
Nilai minimum			73

**Sumber : Dokumen Daftar Nilai Di SD Negeri 060922 Medan**

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa keterampilan pengukuran setelah adanya pemberian penguatan sudah memenuhi standart kkm, dimana yang memenuhi nilai kkm 17 orang siswa, dan 3 orang belum memenuhi kkm, dari data tersebut juga dapat di ketahui bahwa frekuensi nilai 73 -76 sebanyak 3 orang, frekuensi nilai 77 - 80 sebanyak 8 orang, nilai 81-84 sebanyak 0, nilai 85 - 88 sebanyak 7 orang, frekuensi nilai 820 - 202 sebanyak 0, frekuensi nilai 203 - 206 sebanyak 2 orang. Untuk mempermudah hasil dari tabel 4.4 dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Setelah Adanya Penguatan**

Pada gambar 4.2 terlihat bahwa banyak siswa yang sudah mencukupi standart kkm yaitu 75. Pada grafik 73-76 sebesar 15%, grafik 77-80 sebesar 40%, grafik 81-84 sebesar 0%, dan grafik 85-88 sebesar 35%, grafik 820-202 sebesar 0%, dan grafik203-206 sebesar 10.

Setelah adanya tindakan yang dilakukan di dalam kelas yaitu pre-test dan post-test diketahui hasil belajar siswa sangat meningkat jauh karena seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah adanya pemberian penguatan saat belajar dan peningkatan hasil belajar meningkat dapat diketahui dari hasil pst-test.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis uji T (*T-Test*), yaitu *Paired sampel T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS versi 26,0.

**Tabel 4.5**  
**Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test								
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	205% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	- 36.8820	16.863	5.621	-420.851	-23.2027	-6.563	25	.000	

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa pemberian penguatan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060922 Medan.

### **B. Hasil Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060922 Medan. Pada penelitian ini, peneliti pertama melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji *reliabilitas* terlebih dahulu. Dari jumlah soal sebanyak 25 soal, terdapat 15 soal yang valid dan soal tersebut dapat dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,20203. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diujikan oleh siswa kelas III SD Negeri 060922 Medan. Pada hasil

pre-test dan post-test terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji T menggunakan *Paired sampel T-Test* maka didapat hasil bahwa media pembelajaran teka-teki silang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060922 Medan. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,000 ,yang mana  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini berhasil dalam memberikan penguatan terhadap siswa, penelitian ini berhasil karena peneliti mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah pemberian penguatan (*reinforcement*). Penelitian ini juga berhasil dikarenakan para siswa yang semangat dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, dan siswa memperhatikan penjelasanguru dan teman sejawatnya.

Penelitian ini berpengaruh juga dikarenakan pemberian penguatan (*reinforcement*) memiliki kelebihan seperti membuat siswa menjadi aktif, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, mengikatkan kolaborasi dan dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa. Penelitian ini juga sama dengan Mirta Wilda (2020) yaitu Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,436 lebih kecil dari 0,444 ( $0,436 < 0,444$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, dengan besarnya peningkatan minat belajar matematika sebesar 0,436 (43,6%) kategori sedang. Jadi, Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh

pada pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060922 Medan.

Sama juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Amanah, dkk dari FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan Positif dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD se-Kecamatan Klirong”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemberian penguatan positif berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD se-Kecamatan Klirong; (2) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD se-kecamatan Klirong; (3) pemberian penguatan positif berinteraksi dengan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD se-kecamatan Klirong tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini sama juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Agni Azriyusa dan Kusri (2014) dari Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada materi bilangan bulat dan keterampilan guru mengajar dalam memberikan penguatan di kelas VII SMPNegeri 1 Kamal pada materi bilangan bulat sangat baik dengan rata-rata 81,5.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, serta yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini lamanya penyusunan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN pada pembelajaran tematik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa kelas III di SD 060922 MEDAN sebelum diberikannya penguatan sesuai dengan isi skripsi adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas III adalah 44,44 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 45.
2. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD 060922 MEDAN Medan. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penguatan melalui perhatian siswa terlihat dapat lebih aktif dalam pembelajaran karna jika mereka aktif akan dipuji. Jadi rasa ingin taunya akan timbul karna mereka merasa jika mereka aktif di kelas dan mau belajar nantinya akan menjadi raja/ratu di kelas.
3. Pemberian penguatan (*reinforcement*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD 060922 MEDAN. Artinya, semakin tinggi pemberian penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, antara lain sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah agar dapat menanggapi pemberian penguatan yang diberikan oleh guru secara tepat, sehingga pemberian penguatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya dapat memberikan penguatan yang tepat dan sesuai kepada siswa, baik itu penguatan verbal maupun penguatan non verbal.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan pemberian penguatan berupa non verbal, sehingga hubungan stimulus respon yang baik antara guru dan siswa.
- c. Guru hendaknya memberikan tugas baik individu maupun kelompok agar siswa dapat mempelajari kembali apa yang telah dipelajari dan dapat memanfaatkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.

3. Bagi Sekolah Sekolah hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan mengajar guru agar dapat menciptakan atau mengembangkan potensi siswa secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. 2020. "*Psikologi Belajar*". Deepublish.
- Ahmad Susanto.2018. "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta: Prenada Media Group
- Alma, Buchari. 2018. "*Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*". Bandung: CV Alfabeta.
- Amelia. 2021. "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-120*". Skripsi.Jambi. Universitas Jambi.
- Anitah, dkk. 2020. "*Strategi Pembelajaran*". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Asra & Sumiati. 2020. "*Metode Pembelajaran*". Bandung: CV Wacana Prima
- Aunurrahman. 2018. "*Belajar dan Pembelajaran*".Bandung:Alfabeta
- Depdiknas.2003. "Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional".
- Euis Karwati dan Doni Juni Priansa. 2018. "*Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*". Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad. & Sulistyorini. 2018. "*Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*". Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. "*Belajar & Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*". Yogyakarta: Garudhawaca.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, and Puji Sumarsono. 2018. "*Belajar Dan Pembelajaran*". Malang: UNM Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan2013. "*Desain Induk Kurikulum 2013*". Jakarta: Kemendikbud.
- Kurnianingsih Yanti, Sonya Sinyanyuri, dan Lubna Assagaf. 2018. "*Buku Guru Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III*". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnianingsih Yanti, Sonya Sinyanyuri, dan Lubna Assagaf. 2018. "*Buku Siswa Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan : Buku Tematik*".

- Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III*". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Nurochim. 2018. "*Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto.2018. "*Evaluasi Hasil Belajar*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2018. "*Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*". Jakarta: Kencana.
- Sofar Silaen. 2018. "*Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*". Bogor: IN MEDIA.
- Suardi, Moh. 2018. "*Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2019. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Sujana, I. W. C. 2020. "*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 220-320*".
- Suyono. 2018. "*Analisis Regresi Untuk Penelitian*". Yogyakarta. Deepublish.
- Uzer Usman. 2018. "*Menjadi Guru Profesional*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

# Lampiran

Lampiran 1

**Lampiran Observasi Awal Nilai Ulangan Harian**

Tema :

Hari/Tanggal :

Observer :

No.	Nama	P/L	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Arsyaka	L	75	40	TIDAK TUNTAS
2.	Aulia Rahman	L	75	55	TIDAK TUNTAS
3.	Dwi Anggraini	P	75	80	TUNTAS
4.	Fiola Febriana	P	75	50	TIDAK TUNTAS
5.	M. Fauzan	L	75	87	TUNTAS
6.	M. Rizky	L	75	50	TIDAK TUNTAS
7.	Mutia Zahra	P	75	66	TIDAK TUNTAS
8.	Nakila Afika	P	75	60	TIDAK TUNTAS
9.	Septian Wardana	L	75	80	TUNTAS
10.	Fatimah Fadilah	P	75	60	TIDAK TUNTAS
11.	Aqilah Destifa	P	75	60	TIDAK TUNTAS
12.	Yopi Yana	P	75	80	TUNTAS
13.	Khalisa Putri	P	75	66	TIDAK TUNTAS
14.	Fatan Wijaya	L	75	55	TIDAK TUNTAS
15.	Firman Jaya	L	75	50	TIDAK TUNTAS
16.	Erika Wilan	P	75	66	TIDAK TUNTAS
17.	Anggi Putrianti	P	75	87	TUNTAS
18.	Zifa Natasya	P	75	73	TIDAK TUNTAS
19.	Maher Ahmat	L	75	80	TUNTAS
20.	Dwiki Ferdiansyah	L	75	73	TIDAK TUNTAS

Medan, .....

Lisa Elvita S.Pd.

## Lampiran 2

## Nilai Tertinggi Pre-test

B = 11  
S = 1

Nama = ~~Septian~~ Septian Wardana

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Kita harus.....tumbuhan.

Isilah titik-titik di bawah ini denggan benar

- a. Membenci
- b. Menyayangi
- c. Membeli
- d. Memetik

2. Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah ....

- a. memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
- b. ingin menyamakan perbedaan tersebut
- c. menghargai perbedaan agar selaras damai
- d. ikut dengan keadaan orang lain

3. Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis.

Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila sila ke ....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kecuali ....

- a. memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan di sekitar rumah
- b. mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
- c. memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
- d. membiarkan hewan peliharaan kedinginan

5. Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....

- a. terpuji
- b. buruk
- c. biasa

## Lampiran 3

## Nilai Terendah Pre-test

nama Arjyaka  $b = 3$   
 $s = 12$

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

- ~~1.~~ Kita harus.... tumbuhan.  
 Isilah titik-titik di bawah ini dengann benar
  - Membenci
  - Menyayangi
  - Membeli
  - Memetik
- ~~2.~~ Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah ....
  - memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
  - ingin menyamakan perbedaan tersebut
  - menghargai perbedaan agar selaras damai
  - ikut dengan keadaan orang lain
- ~~3.~~ Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis. Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila sila ke ....
 

a. 1	c. 3
b. 2	<input checked="" type="radio"/> d. 4
- ~~4.~~ Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kecuali ....
  - memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan di sekitar rumah
  - mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
  - memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
  - membiarkan hewan peliharaan kedinginan
- ~~5.~~ Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....
  - terpuji
  - buruk
  - biasa

## Lamiran 4

## Nilai Tertinggi Post-test

nama = Fatimah

B = 14  
S = 1

93

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Kita harus.....tumbuhan.

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar

- a. Membenci
- b. Menyayangi
- c. Membeli
- d. Memetik

2. Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah ....

- a. memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
- b. ingin menyamakan perbedaan tersebut
- c. menghargai perbedaan agar selaras damai
- d. ikut dengan keadaan orang lain

3. Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis.

Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila sila ke ....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kecuali ....

- a. memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan di sekitar rumah
- b. mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
- c. memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
- d. membiarkan hewan peliharaan kedinginan

5. Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....

- a. terpuji
- b. buruk
- c. biasa

## Lampiran 5

## Nilai Terendah Post-test

nama = Flola

B = 11  
S = 4

73

Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Kita harus.....tumbuhan.

Isilah titik-titik di bawah ini dengann benar

- a. Membenci
- Menyayangi
- c. Membeli
- d. Memetik

2. Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah ....

- a. memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
- b. ingin menyamakan perbedaan tersebut
- menghargai perbedaan agar selaras damai
- d. ikut dengan keadaan orang lain

3. Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis.

Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila! sila ke ....

- a. 1
- 2
- c. 3
- d. 4

4. Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kccuali ....

- a. memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan di sekitar rumah
- mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
- c. memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
- d. membiarkan hewan peliharaan kedinginan

Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....

- a. terpuji
- buruk
- c. biasa

## Lampiran 6

## Dokumentasi Observasi Awal



Lampiran 7

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD 060922 MEDAN Medan

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1

Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema 1 : Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yangestetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1 menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng.
2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri.

### PPKn

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padikapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Memahami arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
2	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan silasila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	2.1.1 Mengerti dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
3	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

4	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	4.1.1 Menuliskan dua pengalaman berterima kasih padasesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
---	---	---

**PJOK**

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1 menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.
2	4.2 mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengantepat.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan teks dongeng yang berjudul Pengembara dan Sebuah Pohon, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar.
2. Setelah mendengarkan teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

4. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
5. Setelah mengamati penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk.
6. Setelah mengamati guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan memutar dan meliuk dengan tepat.

**Karakter siswa yang diharapkan : Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

**D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku Pedoman Guru Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Teks dongeng
4. Pakaian olahraga

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatann	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi</li> <li>• Guru memberikan sedikit kata-kata motivasi sebagai bentuk penguatan (<i>reinforcement</i>) terhadap siswa.</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu</li> <li>• Guru tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab,</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

	<p>mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.</p>	
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam 4 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.</li> <li>• Dalam tiap kelompok ada satu siswa yang bertugas membacakan teks dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon sementara siswa lainnya menyimak.</li> <li>• Guru memberikan kata pujian untuk siswa yang membacakan teks dongeng beserta tepuk tangan yang diikuti semua siswa di kelas.</li> <li>• Tiap siswa dalam kelompok kemudian menceritakan pesan moral yang terkandung dalam dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon.</li> <li>• Setiap siswa dalam kelompok yang bisa menceritakan pesan moral akan diberikan bintang yang berarti siswa pintar.</li> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan pesan moral yang terkandung pada dongeng Pengembara dan Sebuah Pohon dan guru memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) terkait dongeng dengan</li> </ul>	

	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dari diskusi pesan moral yang terkandung pada dongeng, guru mengaitkan bahan diskusi dengan pentingnya arti berterima kasih kepada sesama makhluk Tuhan. Kita perlu menunjukkan perilaku berterimakasih kepada tumbuhan, binatang, dan khususnya kepada sesama manusia</li><li>• Siswa menyimak dialog tentang cara berterima kasih kepada tumbuhan, binatang, dan manusia. Contoh cara berterima kasih kepada tumbuhan yaitu dengan merawat tanaman. Contoh berterima kasih kepada binatang yaitu dengan melindunginya atau memberinya makan. Cara berterimakasih kepada sesama manusia yaitu dengan tidak lupa selalu mengucapkan terima kasih setelah dibantu atau ditolong.</li><li>• Siswa juga menjawab pertanyaan tentang fungsi kata terima kasih dan perasaan ketika mengucapkan terima kasih. Dan yang bisa menjawab diberikan bintang.</li><li>• Siswa menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada tempat yang tersedia di buku siswa.</li><li>• Siswa bersiap-siap melakukan kegiatan.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan olahraga diawali dengan melakukan pemanasan dengan gerakan pemanasan.</li><li>• Guru memberi contoh gerakan-gerakan kombinasi memutar dan meliuk.</li><li>• Guru memberikan semangat dan motivasi penting olahraga agar hidup sehat.</li><li>• Gerakan kombinasi memutar dan meliuk dilakukan berdasarkan urutan:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Badan berdiri tegak.</li><li>2. Kedua tangan dikepalkan dan disimpan di pinggang.</li><li>3. Badan diputar ke kanan dan ke kiri.</li><li>4. Badan kembali berdiri tegak.</li><li>5. Kedua tangan direntangkan ke depan.</li><li>6. Badan diputar ke bawah (dibungkukkan).</li><li>7. Badan diputar ke kanan bawah.</li><li>8. Badan diputar ke kiri bawah.</li><li>9. Meliukkan badan ke atas (melentingkan badan).</li><li>10. Gerakan di atas dilakukan berulang-ulang.</li></ol></li><li>• Setelah semua siswa dapat melakukan gerakan kombinasi memutar dan meliuk, siapa yang melakukan gerakan sebagus mungkin diberikan</li></ul>	
--	---	--

	<p>bintang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• guru dan siswa melakukan gerakan pendinginan yang dicontohkan guru.</li> <li>• Guru meminta siswa yang memiliki bintang untuk menghitung berapa bintang yang mereka peroleh masing-masing, lalu siapa yang mendapatkan bintang paling banyak akan menjadi raja/ratu di kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaanmu saat menyampaikan pesan moral dalam dongeng/menuliskan pengalaman berterima kasih kepada sesama, melakukan gerakan kombinasi memutar dan meliuk?</li> <li>3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>4. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>5. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> </li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</li> <li>• Memberikan dorongan psikologis atau sosial kepada siswa dan dorongan penguatan (<i>rainforcement</i>) sebagai motivasi siswa.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah “Apuse” Nasionalis</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	
--	--	--

#### **F. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan.
2. Menuliskan pengalaman berterima kasih.
3. Melakukan gerakan memutar dan meliukkan badan.

#### **G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

##### **Penilaian Pengetahuan:**

Tes tertulis : Skor

Menjawab pertanyaan

Banyak soal : 15 buah

Skor maksimal : 100

Skor setiap jawaban : 6,67

Kunci Jawaban

No	KJ	No	KJ	No	KJ
1	B	6	B	11	C
2	C	7	B	12	D
3	B	8	B	13	C
4	D	20	B	14	B
5	B	10	C	15	B

Mengetahui

Kepala Sekolah



Pengajar



## Lampiran 8

**Soal *Pretest* dan *Posttest***

**Ayo pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d !!!**

1. Kita harus.....tumbuhan.  
Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar
  - a. Membenci
  - b. Menyayangi
  - c. Membeli
  - d. Memetik
2. Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah....
  - a. Memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
  - b. Ingin menyamakan perbedaan tersebut
  - c. Menghargai perbedaan agar selaras damai
  - d. Ikut dengan keadaan orang lain
3. Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis. Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila sila ke....
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
4. Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kecuali....
  - a. Memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan disekitar rumah
  - b. Mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
  - c. Memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
  - d. Membiarkan hewan peliharaan kedinginan
5. Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....
  - a. terpuji
  - b. buruk

- c. biasa
  - d. baik
6. Cerita rakyat biasanya memiliki pesan moral yang bisa dipetik. Setiap daerah memiliki Cerita rakyat sendiri-sendiri. Cerita Rawa Pening misalnya, berasal dari daerah...
- a. Bali
  - b. JawaTengah
  - c. JawaTimur
  - d. JawaBarat
7. Kalimat berita diakhiri dengan tanda baca....
- a. Koma
  - b. Titik
  - c. Tanda Tanya
  - d. Tanda Seru
8. Perhatikan kata-kata acak berikut.  
Dinda– bermain– kucingnya–mengajak–dihalaman  
Kalimat yang benar dari susunan kata-kata tersebut adalah....
- a. Kucingnya mengajak Dinda bermain dihalaman
  - b. Dinda mengajak kucingnya bermain dihalaman
  - c. Bermain Dinda mengajak kucingnya dihalaman
  - d. Dihalaman kucingnya mengajak Dinda bermain
9. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sapi adalah....
- a. telur
  - b. daging
  - c. wol
  - d. sutera
10. Benang wol dipergunakan untuk membuat mantel atau jaket yang tebal.  
Benang wol merupakan hasil dari hewan ....
- a. domba
  - b. sapi
  - c. ulat

- d. kerbau
11. Salah satu contoh gerakan bermakna untuk menirukan nelayan adalah....
    - a. mencangkul
    - b. menanamtanaman
    - c. menebarjalaikan
    - d. memanah
  12. Ada berbagai jenis gerakan tarian dari gerakan yang cepat dan gerakan yang lambat.Tarian geakan yang cepat dilakukan secara
    - a. halus
    - b. pelan
    - c. lemah lembut
    - d. cepat
  13. Gerakan mengepakkan sayap menirukan hewan....
    - a. Kelinci
    - b. Kucing
    - c. Burung
    - d. Katak
  14. Permainan lompat tali membutuhkan keahlian....
    - a. berlari
    - b. melompat
    - c. menari
    - d. mengayun
  15. Tumpuan gerakan lompat tali adalah....
    - a. tangan
    - b. kaki
    - c. paha
    - d. lengan
  16. kita wajib makan makanan yang....
    - a. Mahal dan banyak

- b. Sehat dan bersih
  - c. Murah dan ringan
  - d. Banyak dan murah
17. Kalimat berikut yang termasuk kalimat saran adalah....
- a. Setiap minggu pagi, keluarga Ale melakukan olahraga bersama
  - b. Ale rutin melakukan olahraga setiap pagi
  - c. Agar badan sehat dan kuat kita sebaiknya rajin berolahraga
  - d. Olahraga yang dilakukan secara rutin membuat badan sehat dan kuat
18. Berikut ini yang tidak termasuk akibat kurang istirahat adalah....
- a. Badan menjadi sehat dan bugar
  - b. Tubuh akan merasa kelelahan
  - c. Tubuh akan terasa pegal
  - d. Tubuh akan mudah terserang penyakit
19. Bernanyi dengan suara lembut maksnya....
- a. Seperti berbisik
  - b. Seperti berteriak
  - c. Suara keras
  - d. Suara kencang
20. Lagu yang berjudul anak ayam termasuk lagu
- a. Anak-anak
  - b. Dewasa
  - c. Wajib
  - d. Daerah
21. Berikut kewajiban yang dilakukan agar rumah selalu rapi, *kecuali*....
- a. Mencuci alat makan yang digunakan
  - b. Merapikan ruangan setelah digunakan
  - c. Meninggalkan mainan di ruang tamu setelah bermain
  - d. Meletakkan pakaian kotor ke tempat yang disediakan
22. Berikut ini yang bukan merupakan hak adalah
- a. Mendapat waktu bermain bersama ayah dan ibu
  - b. Mendapat kasih sayang dari ayah dan ibu

- c. Mendapat perawatan ayah dan ibu
- d. Menyayangi ayah dan ibu

23. Posisi duduk yang benar saat beristirahat adalah....

- a. Bersila
- b. Menekuk kaki
- c. Meluruskan kaki
- d. Mengangkat kaki

24. Lama waktu tidur orang dewasa adalah....

- a. 3 hingga 5 jam
- b. 5 hingga 7 jam
- c. 6 hingga 8 jam
- d. 7 hingga 9 jam

25. Berikut ini yang tidak termasuk manfaat istirahat adalah

- a. Otot-otot tubuh menjadi relaks
- b. Otak dan pikiran menjadi tenang
- c. Konsentrasi meningkat
- d. Nafsu makan akan berkurang

## Lampiran 9

**Soal pretest dan posttest valid**

1. Kita harus .... tumbuhan.
  - a. Membenci
  - b. Menyayangi
  - c. Membeli
  - d. Memetik
2. Setiap manusia pasti berbeda antara satu dengan lainnya. Sikap yang tepat bagi kita agar tidak terjadi perselisihan adalah ....
  - a. memaksakan apa yang menjadi keinginan kita
  - b. ingin menyamakan perbedaan tersebut
  - c. menghargai perbedaan agar selaras damai
  - d. ikut dengan keadaan orang lain
5. Hubungan sesama manusia harus terjalin dengan baik dan harmonis. Hal tersebut merupakan pengamalan Pancasila sila ke ....
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
6. Berikut ini merupakan sikap yang baik terhadap binatang kecuali ....
  - a. memberi makan hewan peliharaan yang kelaparan di sekitar rumah
  - b. mengajak bermain hewan peliharaan dengan baik
  - c. memperlakukan hewan peliharaan dengan kasih sayang
  - d. membiarkan hewan peliharaan kedinginan
7. Menyiksa hewan peliharaan termasuk sikap yang ....
  - a. Terpuji
  - b. Buruk
  - c. Biasa
  - d. baik
8. Cerita rakyat biasanya memiliki pesan moral yang bisa dipetik. Setiap daerah memiliki Cerita rakyat sendiri- sendiri. Cerita Rawa Pening misalnya, berasal dari daerah ...

- a. Bali
  - b. Jawa Tengah
  - c. Jawa Timur
  - d. Jawa Barat
9. Kalimat berita diakhiri dengan tanda baca ....
- a. Koma
  - b. Titik
  - c. Tanda tanya
  - d. Tanda seru
10. Perhatikan kata- kata acak berikut.  
Dinda – bermain – kucingnya – mengajak – di halaman  
Kalimat yang benar dari susunan kata- kata tersebut adalah ....
- a. Kucingnya mengajak Dinda bermain di halaman
  - b. Dinda mengajak kucingnya bermain di halaman
  - c. Bermain Dinda mengajak kucingnya di halaman
  - d. Di halaman kucingnya mengajak Dinda bermain
11. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sapi adalah ....
- a. Telur
  - b. Daging
  - c. Wol
  - d. sutera
12. Benang wol dipergunakan untuk membuat mantel atau jaket yang tebal.  
Benang wol merupakan hasil dari hewan ....
- a. Domba
  - b. Sapi
  - c. Ulat
  - d. Kerbau
13. Salah satu contoh gerakan bermakna untuk menirukan nelayan adalah ....
- a. Mencangkul
  - b. menanam tanaman
  - c. menebar jala ikan

- d. memanah
14. Ada berbagai jenis gerakan tari dari gerakan yang cepat dan gerakan yang lambat. Tari gerakan yang cepat dilakukan secara ....
- a. Halus
  - b. Pelan
  - c. lemah lembut
  - d. cepat
15. Gerakan mengepakkan sayap menirukan hewan ....
- a. Kelinci
  - b. Kucing
  - c. Burung
  - d. Katak
16. Permainan lompat tali membutuhkan keahlian....
- a. Berlari
  - b. Melompat
  - c. Menari
  - d. mengayun
17. Tumpuan gerakan lompat tali adalah ....
- a. Tangan
  - b. Kaki
  - c. Paha
  - d. lengan

**data nilai siswa validasi**

No	Nama Siswa	Nomor Soal																									jumlah benar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Sri Juwinta Laia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
2	Aidil Mukhtar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	21
3	Nur Aisyah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	Asyfa Khanza Azahra Caniago	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20
5	Ridho Syafiq Nasution	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	20
6	Marisa Dian Rukmana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20
7	M. Zifan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	19
8	Nayumi Az-Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	19
9	Zio Kurniawan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	19
10	Rafa Nirwana	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	19
11	Dedek Fitria	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	19
12	Nova Angelia	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	18
13	Samuel Jonathan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
14	Humairah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	17
15	Alya Nuraini	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	16
	<b>jumlah benar soal</b>	15	13	12	10	12	10	14	14	14	12	12	11	13	14	15	10	10	10	10	9	10	8	10	12	8	9

## Lampiran 11

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Post-test Kelas III															benar	nilai	
		Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Arsyaka	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80
2	Aulia Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	87	
3	Dwi Anggani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	
4	Fiola Febriana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	73	
5	M. Fauzan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	
6	M. Rizky	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	
7	Mutia Zahra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	
8	Nakla Afika	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	
9	Septian Wardana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87	
10	Fatimah Fadhilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	
11	Aqilah Destifa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	
12	Yopi Yana	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	13	87	
13	Khalisa Putri	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73	
14	Fatan Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	80	
15	Firman Jaya	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	
16	Erika Wilan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80	
17	Anggi Putrianti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	
18	Zifa Natasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11	73	
19	Maher Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	
20	Dwiki Ferdiansyah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Pre-test Kelas III																				benar	nilai
		Nomor Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15							
1	Arsyaka	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	20					
2	Aulia Rahman	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	33					
3	Dwi Anggani	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	53					
4	Fiola Febriana	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5	33					
5	M. Fauzan	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	27					
6	M. Rizky	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	47					
7	Mutia Zahra	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	47					
8	Nakila Afika	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	10	67					
9	Septian Wardana	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73					
10	Fatimah Fadhilah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	20					
11	Aqlah Destifa	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	67					
12	Yopi Yana	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	33					
13	Khalisa Putri	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	47					
14	Fatan Wijaya	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	47					
15	Firman Jaya	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9	60					
16	Erika Wilan	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	33					
17	Anggi Putrianti	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9	60					
18	Zifa Natasya	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	9	60					
19	Maher Ahmad	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5	33					
20	Dwiki Ferdiansyah	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	40					

## Lampiran 13

**Data Penilaian Penelitian (Pretest dan Posttest)**

NO	NAMA	Pre Test	Pos Tes
1.	Arsyaka	20	80
2.	Aulia Rahman	34	87
3.	Dwi Anggraini	53	80
4.	Fiola Febriana	34	73
5.	M. Fauzan	27	80
6.	M. Risky	47	87
7.	Mutia Zahra	47	80
8.	Nakila Afika	67	80
9.	Septian Wardana	73	87
10.	Fatimah Fadhilah	20	93
11.	Aqilah Destifa	67	87
12.	Yopi Yana	33	87
13.	Khalisa Putri	47	73
14.	Fatan Wijaya	47	80
15.	Firman Jaya	60	80
16.	Erika Wilan	33	80
17.	Anggi Putrianti	60	87
18.	Zifa Natasya	60	73
19.	Maher Ahmad	33	93
20.	Dwiki Ferdiansyah	40	87

## Lampiran 14

**Hasil Uji Realibilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12.55	17.103	.20206	.20202
soal2	12.55	17.103	.20206	.20202
soal3	12.55	17.103	.20206	.20202
soal4	12.50	18.368	.686	.20205
soal5	12.55	17.103	.20206	.20202
soal6	12.55	17.103	.20206	.20202
soal7	12.55	17.103	.20206	.20202
soal8	12.55	17.103	.20206	.20202
Soal9	12.55	17.103	.20206	.20202
soal10	12.55	17.103	.20206	.20202
soal11	12.65	17.2202	.666	.20207
soal12	12.55	17.103	.20206	.20202
soal13	12.55	17.103	.20206	.20202
soal14	12.55	17.103	.20206	.20202
soal15	12.55	17.103	.20206	.20202

## Lampiran 15

**Hasil Uji Hipotesis****DENGAN JENIS PAIRED SAMPLE T TES**

NO	NAMA	Pre Test	Pos Tes
1.	Arsyaka	20	80
2.	Aulia Rahman	34	87
3.	Dwi Anggraini	53	80
4.	Fiola Febriana	34	73
5.	M. Fauzan	27	80
6.	M. Risky	47	87
7.	Mutia Zahra	47	80
8.	Nakila Afika	67	80
9.	Septian Wardana	73	87
10.	Fatimah Fadhilah	20	93
11.	Aqilah Destifa	67	87
12.	Yopi Yana	33	87
13.	Khalisa Putri	47	73
14.	Fatan Wijaya	47	80
15.	Firman Jaya	60	80
16.	Erika Wilan	33	80
17.	Anggi Putrianti	60	87
18.	Zifa Natasya	60	73
19.	Maher Ahmad	33	93
20.	Dwiki Ferdiansyah	40	87

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	44.67	20	17.783	5.2028
	POST TEST	81.56	20	4.667	1.556

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	20	.323	.3206

### Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	205% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			n	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-36.8820	16.863	5.621	-420.851	-23.2027	-6.563	8	.000

Lampiran 16

**Dokumentasi Saat Validasi**



Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan Inti



Lampiran 18

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eva widyanti Sitompul

NPM : 1802090109

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan
	Pengaruh Pemberian Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Putra Negeri Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Putra Negeri Medan	
	Pengaruh Pendidikan Tentang Gaya Hidup Sehat Mabur Hilir Terhadap Kesehatan Warga	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juni 2021

Hormat Permohonan,

Eva Widyanti Sitompul

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

FORM K 2



MAJELISPENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : - Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eva Widyanti Sitompul  
 NPM :  
 ProgramStudi : PendidikanGuru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut

“PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD PUTRA NEGERI”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsisaya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 20 Juni 2021  
 HormatPemohon,

Eva Widyanti Sitompul

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 20

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1850/II.3.AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Putra Negeri

Pembimbing : Suci Perwita Sari.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 03 September 2023

Medan, 06 Shafar 1444 H  
03 September 2022 M

Wassalam  
Dekan



**Dra. Hj. Syamsuurnita.,M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 21

## Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA  
 FAKULTASKEGURUANANILMUPENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:  
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Widyamti Sitompul  
 NPM : 1802090109  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sds Putra Negeri Medan  
 Nama Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16/08 22 Senin	Bab I Perbaikan latar belakang (di buat masalah dan solusi)		
	Bab II Referensi di buat tahun dan Raling rendah 2018		
18/08 22 Kamis	Bab II Perbanyak referensi		
25/08 22 Kamis	Bab I observasi awal membaiki bukti Bab II Perambelman referensi		
01/08 22 Kamis	Dalam lampiran KPP disertai dengan adanya Reinfor-Cement		
02/08 22 Jumat	ACC Seminar		

Medan, 3 September 2022

Ketuan Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing  
 Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 22

## Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eva Widyanti Sitompul  
 NPM : 1802090109  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Rainforcement*) terhadap Hasil Belajar  
 Siswa Kelas III SDS Putra Negeri Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 23

## Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Putra Negeri Medan

Pada hari Sabtu, tanggal 10 September, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 24

## Permohonan Riset

Medan, September 2022

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Putra Negeri Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Mahasiswa



Eva Widyanti Sitompul

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

\*\*Pertinggal\*\*

Lampiran 25

## Surat Keterangan Balasan



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SD NEGERI 060922**  
 JL. KEMUNING TJ. REJO - KECAMATAN MEDANSUNGAL



NPSN : 10209818

NSS : 101076006034

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 422/240/SDN-922/SK/2022**

Bersama dengan ini saya Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060922 Medan kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Menerangkan benar bahwasanya nama Mahasiswa dibawah tersebut yang berasal dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA tersebut telah melakukan penelitian di sekolah yang saya pimpin terhitung mulai tanggal 14 November / 3 Desember 2022 yaitu atas nama,

Nama : EVA WIDYANTI SITOMPUL  
 NPM : 1802090109  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen saya sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



**H. ZAINAR DALIMUNTHE, S.Pd.I.**  
 NIP. 19630323 198404 2 004

Lampiran 26

## Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1902090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 9 Bulan September Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 27

## Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/12/2022 Selasa	- Perbaikan tempat peletakan nilai siswa - Penambahan soal pre test - posttest		
9/01/2023 Senin	- Perbaikan tabel Penelitian - Menunjukkan data mentah		
18/01/2023 Rabu	- Perbaikan waktu Penelitian		
8/02/2023 Rabu	- Perbaikan Data nilai siswa dari tambahan soal pretes dan post test siswa		
1/03/2023 Rabu	- Perbaikan Daftar Pustaka		
13/03/2023 Selasa	- Acc Sidang		

Medan, April 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Lampiran 28

## Permohonan Perubahan Judul Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah

Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III  
SD Putra Negeri Medan

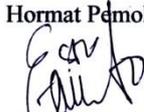
Menjadi:

Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III  
SD 060922 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

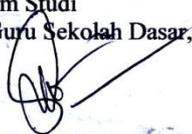
Medan, 08 Maret 2023

Hormat Pemohon

  
Eva Widyanti Sitompul

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 29

## Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1902090109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD 060922 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Eva Widyanti Sitompul

## Lampiran 30

**Turnitin**

Eva Widyanti Sitompul : Pengaruh Pemberian Penguatan  
(Reinforcement) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD  
060922 Medan

## ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1****repository.umsu.ac.id**

Internet Source

**4%****2****lib.unnes.ac.id**

Internet Source

**2%****3****docplayer.info**

Internet Source

**2%****4****repository.upi.edu**

Internet Source

**1%****5****idr.uin-antasari.ac.id**

Internet Source

**1%****6****Submitted to Universitas Terbuka**

Student Paper

**1%****7****repository.uinjambi.ac.id**

Internet Source

**1%****8****repo.undiksha.ac.id**

Internet Source

**<1%****repositori.umsu.ac.id**

## Lampiran 31

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Eva Widyanti Sitompul  
NPM : 1802090109  
Tempat/Tgl Lahir : Mabar, 19 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Mangan VIII Pasar 3 Mabar  
Email : [widyantieva120@gmail.com](mailto:widyantieva120@gmail.com).

## 2. Nama Orang Tua

Ayah : Ridwan Sitompul  
Ibu : Elmi Darmiati Batubara

## 3. Pendidikan

SD : SD Negeri 101785 (Lulus tahun 2011)  
SMP : SMP Negeri 1 Labuhan Deli (Lulus Tahun 2014)  
SMA : SMA Negeri 1 Labuhan Deli (Lulus Tahun 2017)  
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara (lulus tahun 2022).